ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA DASAR PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN MELALUI KEGIATAN *FINGER PRINT* DI *PLAY GROUP* AS-SAKINAH KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2017/2018

Oleh:

ROISATUL IQLIMA

14.1.01.11.0202

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi**
2. **Widi Wulansari, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : ROISATUL IQLIMA
NPM : 14.1.01.11.0202
Telepon/HP : 085607370228
Alamat Surel (Email) : Imaiqlima15@yahoo.com
Judul Artikel : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Dasar Pada Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Kegiatan *finger Print* Di *Play Group* As-Sakinah Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun 2017/2018.
Fakultas – Program Studi : FKIP- PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Achmad Dahlan No.76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,3 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi NIDN : 0717015501	Widi Wulansari, M.Pd. NIDN.0724038803	Roisatul Iqlima NPM : 14.1.01.11.0202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA DASAR PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN MELALUI KEGIATAN *FINGER PRINT* DI *PLAY GROUP* AS-SAKINAH KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2017/2018

ROISATUL IQLIMA
14.1.01.11.0202
FKIP – Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Imaiqlima15@yahoo.com
Drs.Kuntjojo.M.Pd,M.Psi dan Widi Wulansari, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi adanya masalah berupa belum tercapainya ketuntasan kemampuan mengenal warna dasar anak *Play Group* As-Sakinah Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun 2017/2018?. Hasil penilaian menunjukkan ketuntasan belajar hanya mencapai 28%. Hal ini dikarenakan kurang kreativitasnya pendidik dalam memberikan materi pengajaran di dalam kelas. Dalam hal pengenalan warna hanya dilakukan melalui kegiatan mewarnai saja, sehingga minat anak untuk belajar berkurang. Jalan keluar untuk memecahkan masalah tersebut berupa penelitian tindakan kelas melalui kegiatan *finger print.* Rumusan masalah penelitian ini adalah, apakah kegiatan *finger print* dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna dasar pada anak usia 3-4 tahun di *Play Group* As-Sakinah Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun 2017/2018. Teknik yang digunakan untuk mengmpulkan data adalah teknik unjuk kerja dan observasi. Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan ketuntasan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Setelah dilakukan tindakan siklus I ketuntasan mencapai 43,48, siklus II sebesar 61,11% dan siklus sebesar III 82,6%. Hasil akhir menunjukkan, setelah dilakukan penelitian tindakan kelas siklus III ketuntasan belajar mencapai 82,6%, dengan demikian, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diterima karena ketuntasan belajar melebihi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sebesar 75%. Kesimpulan tindakan dalam penelitian ini adalah kegiatan *finger print* mampu meningkatan kemampuan mengenal warna dasar pada anak usia 3-4 tahun di *Play Group* As-Sakinah Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun 2017/2018.

Kata kunci: kemampuan mengenal warna dasar, kegiatan *finger print.*

A. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah individu sosial yang penuh dengan potensi diri dan karakteristik yang sangat berbeda dengan manusia dewasa, sehingga perlu adanya suatu pendidikan yang mampu membentuk dan mengembangkan potensi tersebut. Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk

memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak (Suyadi, 2013: 17). Papalia, Old dan Feldman (dalam Sujiono, 2014: 1.12) menyatakan bahwa kognitif adalah proses dan produk yang terjadi dalam otak sehingga menghasilkan pengetahuan. Kognitif mencakup berbagai aktivitas mental seperti memperhatikan, mengingat, melambangkan, mengelompokkan, merencanakan, menalar, memecahkan masalah, menghasilkan dan membayangkan. Kemampuan kognitif yang dapat dikembangkan antara lain pengembangan angka, warna, dan huruf. Pada anak usia dini penting sekali mengenalkan warna terutama pada pengenalan warna dasar (merah, kuning dan biru) sebagai penambah wawasan anak. Pengenalan warna dasar merupakan salah satu bentuk proses pengembangan kognitif. Usia 3-4 tahun masuk dalam kategori *golden age*, artinya ketika diajarkan hal-hal yang baru pada anak di usia tersebut maka akan mudah diserap atau dipahami oleh anak.

Namun, menurut hasil penilaian di *Play Group* As-Sakinah Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, dalam hal pengenalan warna dasar masih dalam kategori kurang berkembang. Hal ini dapat dilihat dari 25 anak usia 3-4 tahun di *Play Group* As-Sakinah Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, yang sudah dalam taraf berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 anak, dan dalam taraf berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 anak, sehingga masih ada 18 anak dalam taraf mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB). Hal ini disebabkan karena kurang variasinya kegiatan pembelajaran di sekolah terutama dalam pengenalan warna yang hanya dilakukan melalui kegiatan mewarnai saja, sehingga menyebabkan minat anak untuk belajar berkurang. Hal ini juga menyebabkan anak cepat merasa jenuh saat kegiatan di Play Group tersebut, sehingga pemahaman mengenai warna dasar menjadi berkurang.

Dengan adanya permasalahan kegiatan belajar mengajar yang telah dipaparkan, maka perlu dilakukan perbaikan terhadap cara penyampaian materi pengajaran khususnya dalam

hal pengenalan warna dasar untuk anak usia 3-4 tahun di *Play Group* As-Sakinah Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Oleh sebab itu, akan dilakukan penelitian tindakan kelas melalui kegiatan *finger print* sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah bagi guru dalam mengembangakan kemampuan mengenal warna dasar pada anak usia 3-4 tahun di *Play Group* As-Sakinah Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

Menurut Zepe, (2017: 1) *Finger print* adalah kegiatan melukis secara langsung dengan jari tangan di atas bidang gambar dengan cara mencelupkan bagian ujung jari tangan ke dalam adonan warna (bubur warna) secara bebas, lalu menyentuhkan ujung jari tersebut pada sebuah kertas dengan tehnik stempel. Kegiatan *finger print* dilakukan dengan cara mengoleskan pasta warna pada jari kemudian dicap di atas bidang gambar, batasan jari disini adalah semua jari tangan. Kegiatan ini dirasa mampu untuk meningkatkan kemampuan karena membantu anak mengembangkan kreativitas dan eksplorasi bentuk serta pengenalan warna, mengajak anak untuk menuangkan apa yang ada di dalam pikirannya, anak akan belajar mandiri dan percaya diri.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas maka, akan dilakukan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui penerapan kegiatan *finger print* untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna dasar pada anak usia 3-4 Tahun Di *Play Group* As-Sakinah. Diharapkan melalui kegiatan *finger print* kemampuan mengenal warna dasar pada anak dapat berkembang secara optimal.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Play Group As-Sakinah Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk pada bulan Maret 2018 tahun pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian ini adalah anak *Play Group* As-Sakinah Desa Dingin Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah peserta didik 23 yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 12 anak perempuan disebabkan ada dua anak didik yang mengundurkan diri.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan teman sejawat.

Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart merupakan model yang bagannya menggambarkan kegiatan spiral, model penelitian ini terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut dipandang sebagai satu siklus (Madeamin, 2012: 1). Teknik penilaian yang digunakan adalah unjuk kerja. Jenis data yang diperlukan yaitu data tentang kemampuan mengenal warna dasar anak dan pelaksanaan pembelajaran pada tahap tindakan PTK dilaksanakan. Analisis data untuk menguji hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan ketuntasan belajar (persentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu tindakan pada siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III dengan kriteria ketuntasan yaitu minimal yang telah ditetapkan yaitu 75 %.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian kegiatan *finger print* pada siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2018. Hasil siklus I dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Persentase Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Dasar
Siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumah	Persentase
1	Tuntas	10 Anak	43,48%
2	Belum Tuntas	13 Anak	56,52%
	Jumlah	21 Anak	100%

Dari tabel 3.1 persentase ketuntasan belajar anak diperoleh data kriteria ketuntasan anak diperoleh 10 anak dengan persentase 43,48 % dinyatakan tuntas, sedangkan 13 anak dengan persentase 56,52 % dinyatakan belum tuntas. Hasil penelitian melalui kegiatan *finger print* pada siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2018 disajikan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Persentase Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Dasar
Siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumah	Persentase
1	Tuntas	11 Anak	61,11%
2	Belum Tuntas	7 Anak	38,89%
	Jumlah	18 Anak	100%

Dari tabel 3.2 persentase ketuntasan belajar anak diperoleh 11 anak dengan persentase 61,11 % dinyatakan tuntas, sedangkan 7 anak dengan persentase 38,89 % dinyatakan belum tuntas. Hasil penelitian melalui kegiatan *finger print* pada siklus III yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret

2018. Hasil pelaksanaan tindakan sikus III dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3
Persentase Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Dasar
Siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumah	Persentase
1	Tuntas	16Anak	82,6%
2	Belum Tuntas	7Anak	17,3%
Jumlah		23Anak	100%

Dari tabel 3.3 persentase ketuntasan belajar anak diperoleh data kriteria ketuntasan anak diperoleh 16 Anak dengan persentase 82,6 % dinyatakan tuntas, sedangkan 7 anak dengan persentase 17,3 %.

Berdasarkan data yang tersaji di atas maka dapat disimpulkan pada tabel persentase ketuntasan belajar anak mulai pada siklus I , siklus II, dan siklus III yang tersaji sebagai berikut:

Tabel 3.4
Persentase Ketuntasan Belajar Anak
Pada Siklus I, Siklus II, Siklus III

No	Tinda-kan	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Ketera-ngan
1	Tuntas	43,4%	61,1%	82,6%	Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal 75%
2	Belum Tuntas	56,5%	38,9%	17,4%	
	Jumlah	100%	100%	100%	

Dari tabel persentase ketuntasan belajar anak dari siklus I, siklus II, siklus III diperoleh sebagai berikut: siklus I diperoleh 43,48 %, siklus II di peroleh 61,1%, siklus III diperoleh 82,6%. Sedangkan kriteria ketuntasan belajar anak minimal 75% data tersebut dinyatakan tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, melalui kegiatan *finger print* dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna dasar anak usia 3-4 tahun di *Play Group* As-Sakinah Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun 2018/2019.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kegiatan *finger print* mampu meningkatan kemampuan mengenal warna dasar pada anak usia 3-4 tahun di *Play Group* As-Sakinah Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun 2017/2018.

2. Saran

Saran-saran tindakan selanjutnya:

a) Bagi anak

Sebagai subjek penelitian diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar dalam meningkatkan pengenalan warna dasar. Melalui kegiatan *finger print* anak akan menjadi lebih kreatif dan pembelajaran jadi lebih menyenangkan.

b) Bagi sekolah

Dapat meningkatkan pengembangan kegiatan pembelajaran di *Play Group* As-Sakinah Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

c) Bagi pendidik sebagai peneliti

Bagi penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan dan peningkatan kemampuan profesi guru khususnya dalam memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan pembelajaran.

E. DAFTAR PUSTAKA

Madeamin,Ishaq. 2012. *Model PTK (3): Model Spiral Dari Kemmis & Taggart,* (Online), tersedia: http://www.ishaqmadeamin.com/2012/11/model-ptk-3-model-spiral-dari-kemmis.html diakses , diunduh 10 Desember 2017

Sujiono, Yuliani Sujiono. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Ana Usia Dini*. Jakarta Barat: Indeks.

Suyadi dan Maulidia Ulfah, 2013. *Konsep Dasar PAUD.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zepe, 2017. *Kreasi Bentuk Jagung Dengan Stempel Jari (Finger Printing) Anak.* (Online), Tersedia: https://www.duniabelajaranak.id/craft/kak-zepe-kreasi-jagung-dengan-stempel-jari-finger-printing-anak/, diunduh 20 Mei 2018.